

**Peningkatan Hasil Belajar Matematika Tentang Volume Bangun Ruang Menggunakan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) Berbantuan Alat Peraga Pada Siswa Kelas V MI Islamiyah Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang Semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020**

**Mahfudloh**

**MI Islamityah Brokoh, Wonotunggal, Batang**

[mahfudlohterban@gmail.com](mailto:mahfudlohterban@gmail.com)

**Abstract**

This research is a classroom action research conducted in two cycles. Each cycle has 4 steps, namely: Planning, Implementation, Observation and Reflection. The data source for this study was Class V students at MI Islamiyah Brokoh, Wonotunggal District, Batang Regency for the 2019/2020 academic year with a total of 22 students, consisting of 10 male students and 12 female students. Data collection techniques by observation, ability tests and learning outcomes research determine the volume of geometric shapes. The data analysis technique used in this research is qualitative descriptive statistics.

Based on the results of the study it can be concluded that the analysis obtained a significant increase from cycle I and cycle II. Study results determine the volume of the geometric shape. in pre-cycle I in the complete category was 59.09% the number of students who completed was 13 students. In cycle II there was an increase in the percentage of student learning outcomes in the complete category of 100%, while 22 students completed.

The results of this study suggest for students to be more active so that fun and meaningful learning can be achieved. Suggestions for teachers should use the STAD Type Cooperative approach to improve learning outcomes in determining the volume of geometric shapes. in order to measure the ability of students as a whole.

*Keywords: Cooperative Type STAD, Student activity, mathematics learning outcomes*

**Abstrak**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus mempunyai 4 langkah yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi. Sumber data penelitian ini adalah siswa Kelas V MI Islamiyah Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 22 siswa, terdiri atas 10 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dengan observasi, tes kemampuan dan penelitian hasil belajar menentukan volume bangun ruang. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara statistik deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa analisis yang diperoleh peningkatan yang signifikan dari siklus I dan siklus II. Hasil belajar menentukan volume bangun ruang, pada pra-siklus I dalam kategori tuntas adalah 59,09 % jumlah siswa yang tuntas adalah 13 siswa. Pada siklus

II terjadi peningkatan presentase hasil belajar siswa dalam kategori tuntas sebesar 100 %, sedangkan siswa yang tuntas 22 siswa.

Hasil penelitian ini menyarankan bagi siswa untuk lebih aktif sehingga pembelajaran menyenangkan dan bermakna dapat tercapai. Saran bagi guru sebaiknya menggunakan pendekatan *Kooperatif Tipe STAD* untuk meningkatkan hasil belajar materi menentukan volume bangun ruang. agar dapat mengukur kemampuan siswa secara menyeluruh.

Kata Kunci: *Kooperatif Tipe STAD, Aktivitas siswa, hasil belajar matematika*

## PENDAHULUAN

Hasil pengamatan di dalam kelas diketahui bahwa 22 siswa kelas V MI Islamiyah Brokoh terlihat masih kesulitan dalam mengerjakan soal atau permasalahan matematika yang diberikan oleh guru. Penerimaan materi yang dilakukan siswa masih kurang dan siswa yang memberikan tanggapan dari materi yang diajarkan tersebut juga masih sedikit, selain itu siswa cenderung pasif selama proses pembelajaran matematika berlangsung. Selanjutnya, pada pembelajaran kompetensi dasar 3.5 yakni menjelaskan menentukan volume bangun ruang. Untuk pelajaran matematika, persentase jumlah siswa yang mencapai standar ketuntasan belajar pada materi menentukan volume bangun ruang adalah 65,3%. Hasil ini kurang dari persentase jumlah siswa yang mencapai standar ketuntasan belajar mengajar (SKBM) yang ditetapkan oleh MI Islamiyah Brokoh yaitu sebesar 75% dengan KKM yang ditetapkan yaitu 6,5.

Rendahnya hasil belajar matematika siswa dikarenakan sulitnya pemahaman terhadap materi. Siswa terbiasa belajar dengan cara memahami sehingga mengalami kesulitan saat diberi permasalahan baru. Ditambah dengan kurangnya minat serta motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika. Hal ini dilihat dari keaktifan bertanya siswa serta tingkat perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan sangat kurang. Selain itu, faktor strategi pembelajaran yang kurang membangun kemampuan-kemampuan matematis siswa juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang kurang menarik yakni dengan metode ceramah membuat siswa menjadi pasif selama pembelajaran. serta media pembelajaran yang kurang mendukung seperti dalam penggunaan alat peraga untuk memudahkan siswa memahami materi.

*Student Teams Achievement Development (STAD)* merupakan model pembelajaran kooperatif untuk pengelompokan peserta didik secara *heterogen* yang melibatkan pengakuan tim dan tanggung jawab kelompok untuk pembelajaran individu anggota. Tujuan dari pembelajaran ini adalah memberi pembelajaran kepada peserta didik untuk mampu berinteraksi dengan peserta didik lain dalam satu kelompok dalam menyelesaikan permasalahan dan bertanggung jawab atas pembelajaran individu anggota.

Kegiatan belajar secara berkelompok dalam pembelajaran *Student Teams Achievement Development* (STAD) dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya dan membahas suatu masalah dan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih intensif mengadakan penyelidikan mengenai suatu masalah. Sehingga, siswa dapat lebih aktif bergabung dalam proses pembelajaran. Selain itu, kegiatan berkelompok ini juga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan rasa menghargai, menghormati pribadi temannya, dan menghargai pendapat orang lain.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti bermaksud melaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Development* (STAD) pada materi menentukan volume bangun ruang pada kelas V MI Islamiyah Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang tahun pelajaran 2019/2020 diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Islamiyah Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang. Sekolah atau madrasah ini dipilih dengan alasan bahwa peneliti mengajar pada sekolah tersebut

### Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 3 bulan, yaitu pada Bulan Januari sampai dengan Maret 2019. Waktu untuk melaksanakan tindakan pada Bulan Januari dan Pebruari 2019, mulai dari siklus I yang terdiri dari pertemuan 1, 2 dan 3 yaitu tanggal 4, 6 dan 11 Pebruari 2019. Siklus II terdiri dari pertemuan 1, 2 dan 3 yaitu tanggal 13, 17 dan 20 Pebruari 2019. Penyusunan Laporan PTK dilaksanakan di bulan Maret 2019 dengan jadwal sebagai berikut :

**Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

NO.	Kegiatan	Jadwal	Ket.
1.	Pra Siklus	Senin, 27 Januari 2020	
2.	Siklus I Putaran ke-1	Senin, 3 Pebruari 2020	
3.	Siklus I Putaran ke-2	Kamis, 6 Pebruari 2020	
4.	Siklus I Putaran ke-3	Senin, 10 Pebruari 2020	
5.	Siklus II Putaran ke-1	Rabu, 12 Pebruari 2020	
6.	Siklus II Putaran ke-2	Senin, 17 Pebruari 2020	
7.	Siklus II Putaran ke-3	Rabu, 19 Pebruari 2020	

**Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan		
		Januari	Februari	Maret
1	Persiapan	V		
2	Prasiklus	V		
3	Pelaksanaan Siklus I		V	
4	Analisis Hasil Siklus I		V	
5	Pelaksanaan Siklus II		V	
6	Analisis Hasil Siklus II		V	V
7	Penyusunan Laporan			V
8	Diseminasi			

### Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Islamiyah Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang semester 2 dengan fokus penelitian pada peningkatan hasil dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif learning tipe *Student Teams Achievement Development*(STAD) berbantuan alat peraga pada kelas V MI Islamiyah Brokoh semester 2 tahun pelajaran 2019/2020.

### Teknik dan alat Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode yang antara lain:

1. Metode Observasi
  - a. Observasi partisipatif

Peneliti terlibat dengan kehidupan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan observasi partisipan, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Selain peneliti ikut berpartisipasi dalam observasi, peneliti juga berperan sebagai *fasilitator*. Sehingga peneliti juga turut mengarahkan siswa yang diteliti untuk melaksanakan tindakan yang mengarah pada data yang diinginkan oleh peneliti.

- b. Observasi aktivitas kelas

Hal ini merupakan pengamatan langsung terhadap siswa dengan memperhatikan tingkah laku siswa dalam proses belajar mengajar. Sehingga peneliti mendapat gambaran langsung bagaimana tingkah laku siswa, kerjasama,

serta komunikasi diantara siswa dalam kelompok dan pembelajaran.

#### 1. Metode Pengukuran Hasil Tes

Pengukuran tes prestasi belajar ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan pada prestasi belajar siswa. Tes tersebut juga sebagai salah satu rangkaian yang dilakukan dalam kegiatan penerapan pembelajaran kooperatif *Tipe Teams Achievement Development (STAD)* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Tes yang dilakukan berbentuk tes formatif yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran, hasil tes ini akan digunakan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Tipe Teams Achievement Development (STAD)*.

#### 2. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, berupa catatan, gambar, karya-karya dan lain sebagainya (Furchan, 2014; 31). Peneliti menggunakan pendekatan ini untuk mengetahui data-data terkait dengan sejarah berdirinya lokasi penelitian, struktur organisasi, jumlah guru, absensi kelas, dan pelaksanaan pembelajaran matematika untuk mengetahui data siswa yang mengikuti bidang studi matematika, serta data-data yang terkait lainnya.

### **Validasi Data**

Peneliti menggunakan triangulasi untuk menjamin dan mengembangkan validitas data. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Triangulasi data yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh sebelum penelitian tindakan kelas diadakan dengan data setelah pelaksanaan penelitian tindakan kelas, sehingga dari data tersebut dapat dilihat apakah ada perubahan dari sebelum dan setelah pelaksanaan penelitian tindakan kelas.
2. Triangulasi sumber yaitu dengan mengkresekkan data yang diperoleh dengan informasi dari siswa, guru lain, kepala sekolah ataupun pihak-pihak lain yang berhubungan.
3. Triangulasi metode, yaitu dengan menggunakan metode tes, observasi dan catatan lapangan sehingga didapatkan hasil yang seakurat dan sebanyak mungkin mengenai penelitian tindakan kelas.

### **Analisis Penelitian**

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif untuk mengolah data nilai yang berupa kemampuan matematika yang dianalisis dengan

pencapaian persentase. Hal ini dimaksudkan bahwa siswa dikatakan mampu menguasai materi jika mencapai tingkat penguasaan 65 atau lebih, serta tingkat keaktifan siswa dapat mencapai 75% atau lebih.

Teknik ini dilakukan secara bersamaan yang terdiri 3 alur yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan atau verifikasi. Proses reduksi ini meliputi proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Kegiatan ini mulai dilakukan setiap ada tindakan yang dilaksanakan. Penyajian data dilakukan dalam rangka pemahaman terhadap sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Sedangkan penarikan simpulan dilakukan secara bertahap untuk memperoleh kepercayaan yang tinggi. Dengan demikian langkah analisis data kualitatif dalam penelitian tindakan ini dilakukan semenjak tindakan-tindakan dilaksanakan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan presentasi ketuntasan belajar dan mean (rata-rata) kelas. Adapun penyajian data kuantitatif dipaparkan dalam bentuk presentasi dan angka dengan mengacu pada referensi Aqib (2011: 36) sebagai berikut:

a. Rumus untuk menghitung persentase ketuntasan belajar adalah:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

b. Rumus untuk menghitung nilai rata-rata adalah:

$$x = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

x = Nilai rata-rata

$$\frac{\sum X}{\sum N} = \text{Jumlah semua nilai siswa} \div \text{Jumlah siswa}$$

= Jumlah siswa

Penghitungan presentase dengan menggunakan rumus di atas harus sesuai dan memperhatikan kriteria ketuntasan belajar siswa kelas V di MI Islamiyah Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang yang dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu tuntas dan tidak tuntas dengankriteria sebagai berikut :

**Tabel 4. Pedoman Penilaian Kurikulum 2013**

KKM MATA PELAJARAN MATEMATIKA	PANJANG INTERVAL		KRITERIA			
			A	B	C	D
			SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	PERLU BIMBINGAN
65	35/3 =	12	$88 < A \leq 100$	$77 < B \leq 88$	$65 \leq C \leq 77$	$< 65$

**Tabel 5. Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran Matematika**

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
$\geq 65$	Tuntas
$< 65$	Tidak Tuntas

Sumber: KKM MI Islamiyah Brokoh

## 2. Data Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil belajar, hasil observasi keterampilan guru serta aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika. Data kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Data hasil belajar siswa dapat dianalisis secara kualitatif untuk memperoleh kesimpulan dengan menggunakan tabel berikut :

**Tabel 6. Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa<sup>14</sup>**

Tingkat Keberhasilan %	Arti
$> 80\%$	Sangat Tinggi
60–79%	Tinggi
40–59%	Sedang
20–39%	Rendah
$< 20\%$	Sangat Rendah

**Tabel 7. Rambu-Rambu Analisis Hasil Analisis<sup>15</sup>**

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi	Tingkatan Keberhasilan Pembelajaran
85 – 100%	Sangat Baik (SB)	Berhasil
65–84%	Baik (B)	Berhasil
55 – 64%	Cukup (C)	Tidak Berhasil
0–54%	Kurang (K)	Tidak Berhasil

Jika data hasil perhitungan aktivitas belajar siswa dan kinerja guru hasilnya berupa bilangan pecahan, maka harus dibulatkan menjadi bilangan utuh. Jika hasilnya 0,49 ke bawah maka dibulatkan ke bawah, sedangkan jika hasilnya 0,5 ke atas maka dibulatkan ke atas. Adapun data hasil pengamatan pada proses pembelajaran menggunakan lembar observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa dapat dianalisis secara kualitatif untuk kesimpulan dengan menggunakan tabel.

### Indikator Kinerja

Keberhasilan kinerja dengan penerapan model pembelajaran *Tipe Teams Achievement Development (STAD)* berbantuan alat peraga untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan indikator sebagai berikut:

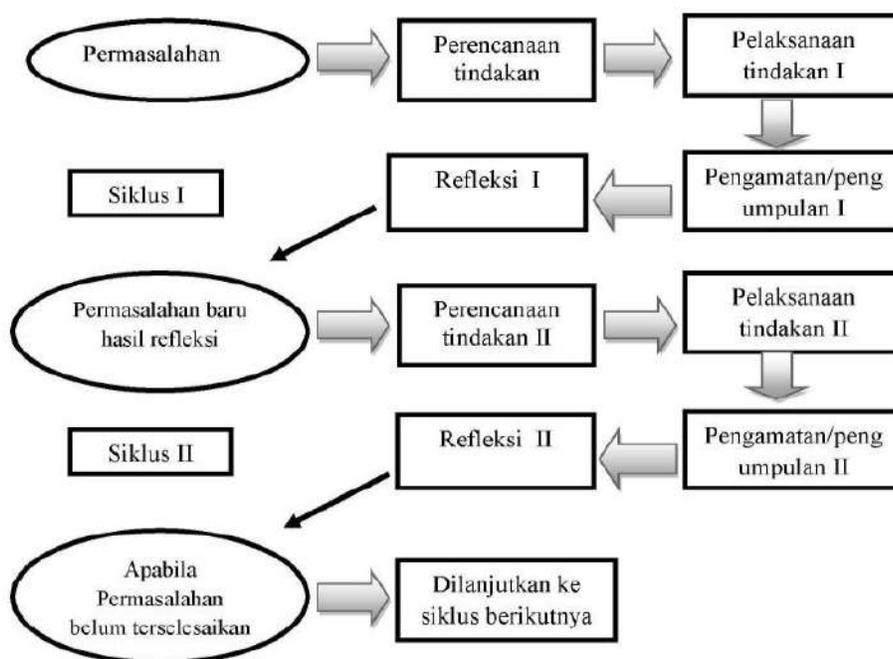
1. Penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantuan alat peraga dapat meningkatkan Aktivitas belajar tentang volume bangun ruang pada siswa kelas V MI Islamiyah Brokoh semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020 minimal 65 dengan ketuntasan belajar klasikal 75%.
2. penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantuan alat peraga dapat meningkatkan Hasil belajar tentang volume bangun ruang pada siswa kelas V MI Islamiyah Brokoh semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020 sebesar  $\geq 65$  dengan kriteria sekurang-kurangnya baik.

### Prosedur Penelitian

Penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah PTK (penelitian tindakan kelas), yaitu penelitian yang bertujuan memberikan sumbangan nyata peningkatan profesionalisme guru, menyiapkan pengetahuan, pemahaman dan wawasan tentang perilaku guru pengajar dan murid belajar. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif, sebab dalam melakukan tindakan kepada subyek penelitian sangat diutamakan adalah

mengungkap makna yakni makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan motivasi, kegairahan dan prestasi belajar melalui tindakan yang dilakukan.<sup>16</sup> Sifat PTK yang dilakukan adalah kolaboratif partisipatoris, yakni kerjasama antara peneliti dengan praktisi di lapangan.

Menurut Kurt Lewin, prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Hubungan keempat komponen tersebut dipandang sebagai satu siklus.<sup>17</sup>



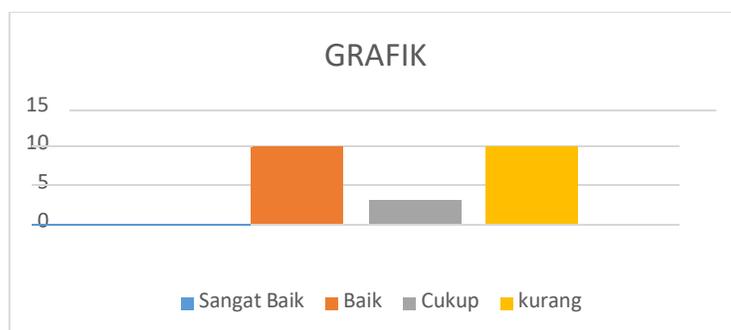
## HASIL DAN PENELITIAN

### Perbandingan antara Kondisi Awal dengan Siklus Pertama

Kondisi data awal yang diperoleh dari dokumen supervisi jika dibandingkan dengan data setelah tindakan pada siklus pertama adalah sebagai berikut :

**Tabel 8. Hasil Kondisi Awal Kompetensi Menjelaskan Bangun Ruang**

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi		Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata
			Siswa	%		
1	Sangat baik	$\geq 89$	0	0	0	Rata-rata :



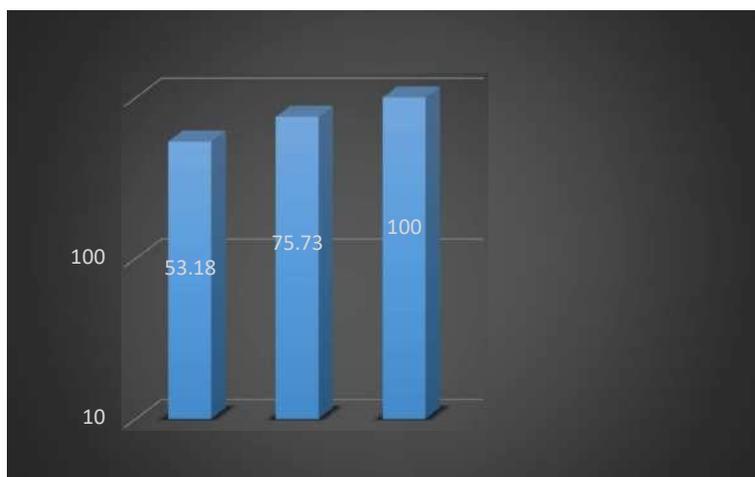
Gambar 3.

Grafik Hasil Kondisi Awal Kompetensi Mengidentifikasi Bangun ruang

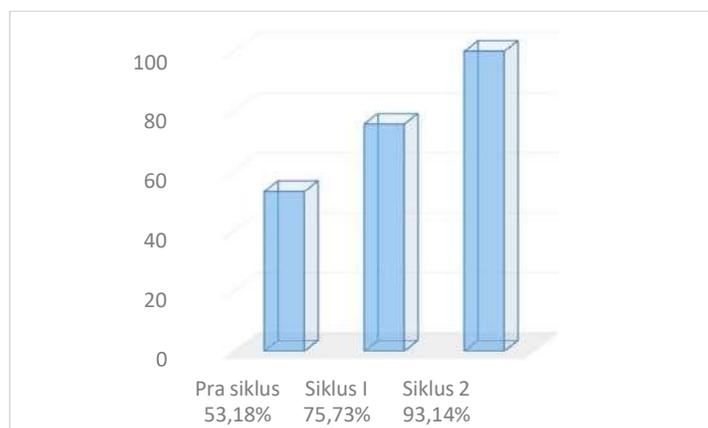
Data dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil tes kompetensi menjelaskan bangun ruang sebelum menggunakan Pendekatan model Pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Development (STAD)* pada prasiklus secara klasikal mencapai nilai 56,52. Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubussatuan) melalui Pendekatan model *Pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Development (STAD)* berbantuan alat peraga pada siswa kelas V MI Islamiyah Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang pada prasiklus masuk dalam kategori kurang.

Dari tabel 4.6. tersebut dapat terlihat peningkatan hasil tes kompetensi menjelaskan bangun ruang . melalui pendekatan model *Pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Development (STAD)*. Nilai Rata-rata yang diperoleh pada siklus I 75,73 meningkat sebanyak 23,55 atau 22,73% pada siklus II menjadi 93,14. Selain itu, jumlah siswa yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimum jugameningkat. Pada siklus I sebanyak 13 siswa atau 53,18% yang tuntas, selanjutnya pada siklus II menjadi 22 siswa atau 100% terjadi

selisih 9 siswa . Dengan demikian, penelitian dihentikan pada siklus II, karena sudah memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan.



Gambar 4. Grafik Nilai Rata-Rata Persiklus



Gambar 5. Grafik Persentase Ketuntasan Persiklus

### Hasil Tindakan

Jawaban rumusan masalah

Dengan tercapainya hasil belajar Penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantuan alat peraga dapat meningkatkan aktivitas belajar tentang bangun ruang pada siswa kelas V MI Islamiyah Brokoh semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020 tergolong pada kategori sangat tinggi yaitu mencapai rata-rata persentase 100 % ,

sehingga kegiatan penelitian ini telah menjawab rumusan masalah yang diajukan peneliti.

#### Jawaban Hipotesis

Dari jawaban masalah tersebut di atas menggambarkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti diterima yaitu ” Peningkatan Hasil Belajar Matematika Tentang Volume Bangun Ruang Menggunakan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) Berbantuan Alat Peraga Pada Siswa Kelas V MI Islamiyah Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang Semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020 diterima.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisa dan refleksi data-data yang terkumpul melalui instrumen pengumpulan data berupa lembar pengamatan, catatan-catatan guru dan observer serta hasil tes akhir pelajaran selama perbaikan pembelajaran siklus I, dan II yang telah dipaparkan pada bagian muka maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan alat peraga dapat meningkatkan aktivitas belajar tentang bangun ruang pada siswa kelas V MI Islamiyah Brokoh semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar tentang bangun ruang pada siswa kelas V MI Islamiyah Brokoh semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020.

Hal itu ditunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata kelas dari 53,18 pada pra siklus menjadi 93,14 pada siklus II dan jumlah siswa yang tuntas belajar meningkat dari 13 siswa atau 59,09 % siswa pada pra siklus menjadi 22 siswa atau 100 % siswa pada perbaikan siklus II.

## Saran

Berkaitan dengan masalah, tujuan, dan kesimpulan yang berhubungan dengan penelitian ini, maka penulis menyarankan beberapa hal kepada :

1. Kepada pengambil kebijakan dalam pendidikan
  - a. Laporan ini dapat dijadikan bahan referensi
  - b. Laporan PTK dengan pola penelitian tindakan kelas ini akan menjadi acuan dalam perbaikan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah dimana peneliti mengajar
  - c. Laporan ini dapat dijadikan bahan diskusi dalam KKG/MGMP

## 2. Kepada Guru

- a. Guru kelas V dalam melaksanakan pembelajaran matematika pada kompetensi dasar menentukan volume bangun ruang sebaiknya menggunakan metode atau pendekatan yang sesuai dengan kondisi siswa dan menggunakan media yang tepat
- b. Perbanyaklah memberikan motivasi, *reward* ataupun bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan.
- c. Gunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Aqib. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Yrama Widya, 2010.
- Baharudin. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2010. Bogdan & Biklen. *Qualitative Data Analysis : A Sourcebook of New Methods*. California : Sage, 1982.
- Djoko Iswadji. *Pengembangan Media/Alat Peraga pembelajaran Matematika di SLTP*. Makalah Tidak Dipublikasikan, 2003.
- Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar*, Bandung: Sinar Baru, 2010. Nur
- Asma. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Depdiknas, 2006.
- Robert E. Slavin. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: NusaMedia, 2008.
- Rusmono. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta, 2016.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Jakarta: Kharisma Putra Grafika, 2018.